

## PEMBERDAYAAN PETERNAK MELALUI PENYUNTIKAN VITAMIN B KOMPLEKS PADA SAPI DI DESA MALEALI KECAMATAN SAUSU KABUPATEN PARIGI MOUTONG

Eko Nurcahyo<sup>1</sup>, Uti Nopriani<sup>1\*</sup>, Burhanudin<sup>2</sup>, Yusri Ramadhan Tuka<sup>3</sup>, dan Indra Hutama Putra<sup>4</sup>,

<sup>1</sup>Prodi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Sintuwu Maroso

<sup>2</sup>Prodi Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sintuwu Maroso

<sup>3</sup>Prodi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sintuwu Maroso

<sup>4</sup>Prodi Teknik, Fakultas Teknik, Universitas Sintuwu Maroso

\*Korespondensi E-mail : [utinopriani86@unsimar.ac.id](mailto:utinopriani86@unsimar.ac.id)

### ABSTRAK

Kegiatan pemberdayaan peternak oleh mahasiswa dan dosen Universitas Sintuwu Maroso Poso dalam bentuk pelayanan kesehatan ternak yang ditujukan untuk meningkatkan keberdayaan peternak di Desa Maleali Kabupaten Parigi Moutong. Pengabdian kepada masyarakat ini secara khusus bertujuan untuk melaksanakan penyuntikan vitamin B kompleks pada ternak sapi. Berdasarkan hasil observasi tim pengabdian dari Universitas Sintuwu Maroso Poso, sebagian besar masyarakat di Desa Maleali bermata pencaharian sebagai petani peternak. Kendalanya adalah kurangnya pengetahuan peternak tentang teknologi terapan di bidang peternakan terutama dalam penyuntikan vitamin B kompleks pada ternak. Untuk itu, tim pengabdian berusaha menjadi motivator dan fasilitator untuk mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat di Desa Maleali. Dengan ilmu yang dimiliki oleh tim pengabdian dapat dimanfaatkan untuk menyelesaikan permasalahan yang selama ini dihadapi oleh peternak. Metode pelaksanaan yaitu berupa observasi, penyuluhan dan evaluasi. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa kegiatan pemberdayaan tersebut berdampak sangat positif, dimana para peternak mengalami peningkatan kepuasan terhadap seluruh tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan. Peningkatan kepuasan peternak dibuktikan dengan persentase hasil survey kepuasan, yaitu sebanyak 75% sangat puas terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, 88% sangat puas terhadap pelayanan penyuntikan vitamin B kompleks pada sapi, 94% sangat puas terhadap jawaban yang diberikan oleh tim pengabdian atas pertanyaan peternak. Tindak lanjut dari pengabdian ini adalah perlu adanya fasilitas dari pemerintah desa setempat serta Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Parigi Moutong.

**Kata kunci:** Desa Maleali, Pemberdayaan, Penyuntikan Vitamin B Kompleks, Peternak, Sapi.

### ABSTRACT

*Farmer empowerment activities by students and lecturers of Sintuwu Maroso Poso University in the form of livestock health services aimed at increasing the empowerment of farmers in Maleali Village, Parigi Moutong Regency. This community service specifically aims to carry out the injection of vitamin B complex in cattle. Based on the observations of the service team from Sintuwu Maroso Poso University, most of the people in Maleali Village make a living as rancher farmers. The obstacle is the lack of knowledge of breeders about applied technologies in the field of animal husbandry, especially in the injection of B-complex vitamins in livestock. For this reason, the service team is trying to be a motivator and facilitator to optimize community empowerment in Maleali Village. With the knowledge possessed by the service team, it can be used to solve problems that have been faced by breeders. The implementation method is in the form of observation, counseling and evaluation. The results of this service show that the empowerment activity has a very positive impact, where breeders experience an increase in satisfaction with all stages of community service activities that have been carried out. The increase in farmer satisfaction is evidenced by the percentage of satisfaction survey results, namely 75% are very satisfied with the implementation of community service activities, 88% are very satisfied with the service of injecting vitamin B complex in cows, 94% are very satisfied with the answers given*

*by the service team above the farmer's questions. The follow-up to this service is the need for facilities from the local village government and the Livestock and Animal Health Office of Parigi Moutong Regency.*

**Keywords:** *Maleali Village, Empowerment, Vitamin B Complex Injection, Farmer, Cattle.*

## **PENDAHULUAN**

Desa Maleali adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Sausu Kabupaten Parigi Moutong. Sebagian besar masyarakatnya memiliki mata pencaharian sebagai petani peternak. Ada yang beternak sapi, kambing, ayam, dan bebek. Berdasarkan data hasil observasi tim pengabdian diperoleh bahwa tingkat pendidikan masyarakat di Desa Maleali masih didominasi oleh lulusan SMP dan SMA sehingga mengakibatkan minimnya pengetahuan dan teknologi terapan dibidang peternakan. Untuk itu, dengan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh tim pengabdian dapat dimanfaatkan dalam penyelesaian masalah yang selama ini dihadapi oleh peternak.

Peternak di Desa Maleali membutuhkan pembinaan dalam memelihara ternak sapi agar tetap sehat. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan pemberian vitamin B kompleks pada sapi. Vitamin B merupakan jenis vitamin yang larut dalam air, paling banyak dibutuhkan dalam tubuh ternak serta memiliki peranan penting dalam metabolisme sel (Hendrawan et al., 2019).

Pengabdian masyarakat berupa penyuluhan kepada peternak menjadi suatu keharusan supaya peternak sapi di Desa Maleali dapat mengetahui tentang manajemen kesehatan ternak yang baik sehingga memperoleh produksi ternak yang maksimal. Pemberdayaan kepada peternak ini dalam bentuk pelayanan kesehatan ternak melalui penyuntikan vitamin B kompleks pada sapi secara langsung.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Maleali Kecamatan Sausu Kabupaten Parigi Moutong oleh mahasiswa dan dosen Universitas Sintuwu Maroso Poso. Sasaran peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah para peternak yang memiliki sapi di Desa Maleali. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi observasi, penyuluhan dan evaluasi.

Observasi dilakukan oleh tim pengabdian sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk mengetahui kondisi lingkungan dan masyarakat. Observasi awal dilakukan dengan cara survey lokasi desa dan wawancara kepada para perangkat desa untuk mendapatkan data awal mengenai Desa Maleali.

Penyuluhan dilakukan oleh tim pengabdian melalui pendekatan diri secara langsung kepada masyarakat dengan mengunjungi rumah masyarakat yang memiliki ternak sapi serta memberitahukan maksud dan tujuan dalam melaksanakan kegiatan ini. Kegiatan penyuluhan berupa pelayanan kesehatan dengan melakukan penyuntikan vitamin B kompleks pada sapi secara langsung dan massal dilapangan.

Evaluasi dilakukan oleh tim pengabdian pada akhir kegiatan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman para peternak sapi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN**

Penyuluhan ini bermaksud untuk meningkatkan pengetahuan peternak baik peternak pemula maupun yang telah berpengalaman mengenai pentingnya kesehatan sapi. Tim pengabdian mengharapkan supaya tidak ada lagi perbedaan pemahaman antara peternak pemula dan yang sudah berpengalaman. Peternak yang memiliki pengalaman lebih mudah menyerap inovasi teknologi dibanding peternak pemula yang belum memiliki pengalaman (Alam et al., 2014).

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuntikan vitamin B kompleks pada sapi oleh tim pengabdian dari Universitas Sintuwu Maroso Poso telah berhasil dilakukan secara langsung dilapangan, dengan adanya kegiatan ini diharapkan kesehatan ternak sapi milik peternak dapat terjaga. Kegiatan penyuntikan vitamin B kompleks pada sapi diberikan pada sapi yang mengalami penurunan produktivitas dan konsumsi pakan. Pemberian vitamin B kompleks bertujuan untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan nafsu makan pada sapi. Pemberian vitamin B kompleks pada ternak dapat mengurangi stress dan meningkatkan pertumbuhan (Ramadhan et al., 2017). Fungsi dari vitamin B kompleks yaitu sebagai kofaktor enzim dalam pembentukan energi, metabolisme protein dan lipid (Hellmann & Mooney, 2010). Pada kasus sapi dengan anoreksia, pemberian vitamin B kompleks secara injeksi intramuscular akan lebih efektif (Megawati et al., 2021).

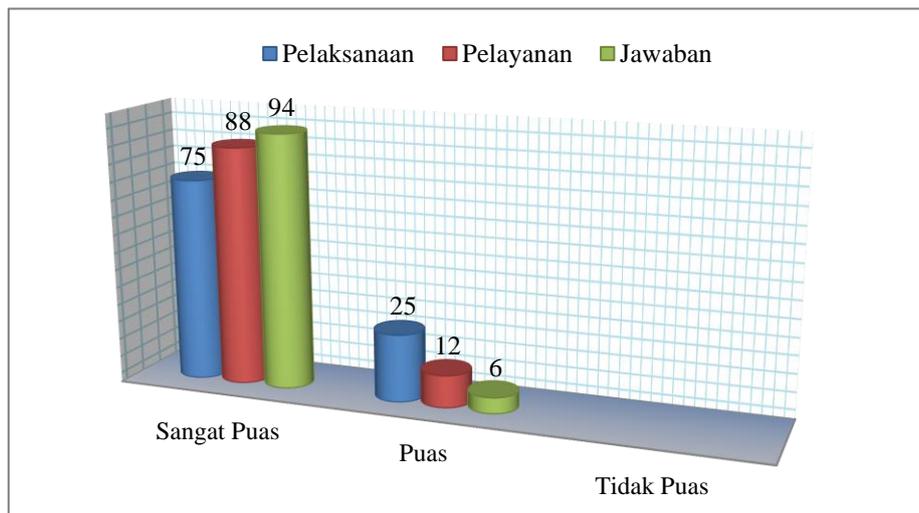


Gambar 1. Penyuntikan vitamin B kompleks pada sapi di Desa Maleali

Hasil evaluasi dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa para peternak merespon dengan sangat baik dan merasa terbantu dengan adanya penyuntikan vitamin B kompleks pada sapi yang dilakukan oleh tim pengabdian. Diketahui bahwa sebelum dilakukan penyuluhan penyuntikan vitamin B kompleks pada sapi secara langsung, peternak tidak mengetahui cara pemberian vitamin B kompleks pada sapi. Keinginan peserta penyuluhan dalam meneruskan kegiatan ini setelah pengabdian sangat tinggi. Hampir semua para peserta penyuluhan berminat ingin mempraktekkan penyuntikan vitamin B kompleks pada sapi.

Maka pelaksanaan penyuluhan di Desa Maleali Kecamatan Sausu Kabupaten Parigi Moutong memiliki manfaat yang sangat besar dan tepat sasaran bagi peternak sapi yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini. Adanya penyuluhan ini sebagai bentuk penyegaran, penambahan wawasan serta mengajarkan kepada peternak agar memiliki pemahaman yang baik mengenai pemberian vitamin B kompleks pada sapi dalam rangka menghasilkan produktivitas ternak yang lebih baik. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa para peternak sapi yang mengikuti kegiatan pengabdian sangat puas dengan pelayanan kesehatan berupa penyuntikan vitamin B kompleks. Persentase tingkat kepuasan para peternak dapat dilihat pada Gambar 1. Peserta sebanyak 75% sangat puas terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, 88% sangat puas terhadap pelayanan penyuntikan vitamin B kompleks pada sapi oleh tim pengabdian, 94% sangat puas terhadap jawaban yang diberikan oleh tim pengabdian atas pertanyaan peserta. Pada kegiatan PKM pelayanan penyuntikan vitamin B kompleks di Desa Tambu sebelumnya juga memberi dampak positif terhadap para

peserta yang mengikuti kegiatan terbukti dengan adanya peningkatan pengetahuan (Husain et al., 2021).



Gambar 1. Persentase Tingkat Kepuasan Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat

## KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penyuntikan vitamin B kompleks pada sapi berhasil diterima dengan baik oleh peternak di Desa Maleali. Peternak sangat puas atas seluruh tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan. Tingginya tingkat kepuasan peternak dibuktikan dengan persentase hasil survey kepuasan, yaitu sebanyak 75% sangat puas terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, 88% sangat puas terhadap pelayanan penyuntikan vitamin B kompleks pada sapi oleh tim pengabdian, 94% sangat puas terhadap jawaban yang diberikan oleh tim pengabdian atas pertanyaan peternak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alam, A., Dwijatmiko, S., & Sumekar, W. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi aktifitas Budidaya Ternak Sapi Potong di Kabupaten Buru, *Jurnal Ilmu Ternak dan Tanaman*, 4(1), 28–37.
- Hellmann, H., & Mooney, S. (2010). Vitamin B6: A Molecule for Human Health. *Molecules*, 15(1), 442–459.
- Hendrawan, V. F., Firmawati, A., Wulansari, D., Oktanella, Y., & Agustina, G. C. (2019). Pemberian Vitamin Sebagai Penanganan Gangguan Reproduksi Sapi Kelompok Ternak Desa Babakan Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. *Jurnal Nutrisi Ternak Tropis*, 2(1), 63–69.
- Husain, R., Nopriani, U., Amir, N. R., Baligombo, F. K., Ramadhani, S., Raliwa, V. S., Nante, C.,

- & Farida. (2021). PKM Penyuntikan Vitamin B Kompleks Pada Sapi di Desa Tambu Kabupaten Parigi Moutong. *Nusantara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 39–43. <https://doi.org/10.55606/nusantara.v1i4.549>
- Megawati, E., Sriwidodo., & Setyabudi, I. (2021). Potensi Kombinasi Bittern Water dengan Vitamin B Kompleks untuk Terapi Defisiensi Mineral pada Sapi: Studi Literatur. *Jurnal Medik Veteriner*, 4(1), 137–154. <https://doi.org/10.20473/jmv.vol4.iss1.2021.137-154>
- Ramadhan, A. F., Dartosukarno, S., & Purnomoadi, A. (2017). Pengaruh Pemberian Vitamin B Komplek Terhadap Pemulihan Fisiologi, Konsumsi Pakan, dan Bobot Badan Kambing Kacang Muda dan Dewasa Pasca Transportasi. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 13(1), 23–33.